

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UUD 1945 pada pasal 31 ayat 1 berbunyi bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diberikan kepada seseorang, pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mendidik peserta didik agar dapat memahami teori maupun praktik langsung terhadap pelajaran yang diberikan. Namun pada umumnya pendidikan yang dipelajari dapat berguna tidak hanya untuk diri sendiri akan tetapi dapat berdampak positif pada orang lain bahkan kepada Bangsa dan Negara. Untuk bisa menjadi hal positif bagi banyak orang maupun bagi Bangsa dan Negara, maka sangat penting bagi seseorang menerima Pendidikan Kewarganegaraan, pendidikan kewarganegaraan telah dapat dipelajari oleh peserta didik yang ada di Indonesia sejak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) akan tetapi pada Sekolah Dasar pendidikan kewarganegaraan memiliki nama yang di singkat PKn (Pendidikan Kewarganegaraan).

Pendidikan Kewarganegaraan adalah awal yang akan mengantarkan kita setiap manusia untuk dapat menjadikan warga negara yang mampu memberikan semangat untuk meneruskan perjuangan Indonesia dan memajukan Bangsa Indonesia. Untuk melaksanakan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, penting bagi guru untuk mengetahui rambu-rambu dalam pembelajaran serta mampu mengembangkan strategi yang tepat, dengan pendekatan-pendekatan dan juga model-model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan sangat membantu guru dalam memahami dan membantu siswa untuk berlatih mengamalkan nilai-nilai moral Pancasila dan budi pekerti yang telah dipelajari di sekolah.

Untuk membentuk generasi bangsa yang bermoral dan berkualitas tentunya memerlukan beberapa proses dalam penciptaannya. Salah satunya dengan membekali peserta didik (khususnya siswa SD) dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam

Pancasila. Pembelajaran PKn dimaksudkan untuk mengubah moral anak-anak bangsa dimulai dari bangku sekolah dasar. Hal ini disebabkan pada realita sekarang ini begitu banyak pelajar-pelajar dan generasi muda yang moralnya rusak karena berbagai hal yang mempengaruhi mereka mulai dari teman bergaul, media elektronik yang semakin canggih, narkoba, minuman keras, dan hal-hal negatif lain yang dapat mempengaruhi mereka.

Seorang guru dituntut agar dapat memahami serta menerapkan perilaku yang patut dicontoh oleh murid, termasuk dalam penerapan prinsip-prinsip dalam pembelajaran, agar terciptanya kualitas pembelajaran yang baik. Dalam hal ini peningkatan kualitas belajar mengajar merupakan suatu keniscayaan yang harus diwujudkan oleh guru. Kualitas belajar mengajar yang baik akan mendorong tercapainya hasil belajar yang memadai dan bermakna bagi siswa.

Selama ini banyak proses pembelajaran PKn di kelas V masih menggunakan metode yang kurang bervariasi, pembelajaran selalu bersifat konvensional, seorang guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Karenanya proses pembelajaran menjadi sangat monoton dan kurang menarik perhatian bagi siswa. Kondisi yang terjadi seperti ini tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn. Selama ini yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas V siswanya masih kurang aktif dalam hal bertanya dan menjawab, sehingga diperlukan suatu metode atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, motivasi belajar siswa, agar mampu berdampak positif pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian situasi/latar belakang di atas peneliti berkeinginan untuk meneliti bagaimana jika guru kelas V mencoba menerapkan model pembelajaran selain metode ceramah saat mengajar mata pelajaran PKn di kelas V SDN Andolia Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Investigasi Kelompok sebagai suatu inovasi dalam pembelajaran. Pada pembelajaran PKn sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting, mata pelajaran PKn diharapkan

mampu membentuk karakter siswa yang ideal dan memiliki mental yang kuat, agar dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Model Pembelajaran Investigasi Kelompok merupakan salah satu inovasi dalam mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga berpengaruh pada hasil yang akan dicapai, bukan hanya pada aspek pengetahuan saja, namun dapat pula meningkatkan kemampuan siswa pada aspek keterampilan dan sikap, karena model pembelajaran investigasi kelompok mengharuskan siswa untuk aktif dalam belajar.

Memperhatikan pada permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam proses pengajaran PKn harus dilakukan suatu inovasi pembelajaran antara lain dengan pemilihan metode yang bervariasi, media yang menarik, serta penerapan model pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran Investigasi Kelompok agar siswa mempunyai pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat berdampak positif pada aktifitas belajar siswa.

Sehubungan dengan uraian permasalahan di atas maka, penulis menyusun dan melakukan Penelitian Deskriptif yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok di Kelas V SDN Andolia Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah pada Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran PKn masih menggunakan metode yang kurang bervariasi.
2. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru PKn masih konvensional
3. Pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah yang tidak efektif
4. Proses pembelajaran yang dilaksanakan belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.
5. Perlu adanya penerapan beberapa model pembelajaran sebagai variasi dan inovasi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah, yaitu: Bagaimana penerapan model pembelajaran Investigasi Kelompok pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN Andolia Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran Investigasi Kelompok pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN Andolia Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya pengajaran pada layanan guna peningkatan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

2. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat.

3. Bagi siswa

Dapat menciptakan kerjasama antar siswa khususnya dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran Investigasi Kelompok

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti serta meningkatkan wawasan tentang alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.